

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang menggunakan *paradigma interpretivis* untuk memahami fenomena sosial dalam pasar modal syariah. *Paradigma interpretivis* memungkinkan peneliti menggali bagaimana individu atau kelompok membangun makna dari pengalaman mereka melalui interaksi sosial. Menurut Creswell, *paradigma interpretivis* bertujuan untuk memahami makna yang dibangun oleh individual atau kelompok atas pengalaman mereka yang dilakukan melalui interaksi sosial dan subjektivitas individu¹. Pendekatan ini sangat relevan karena memungkinkan analisis mendalam tentang cara investor menginterpretasikan volatilitas harga saham berdasarkan sentimen yang terbentuk melalui interaksi di forum diskusi.

Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis sentimen pasar terhadap volatilitas harga saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Fokus utamanya terletak pada persepsi dan sentimen investor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Data yang dianalisis berupa teks percakapan dan unggahan di forum diskusi yang membahas saham syariah ISSI. Penelitian ini menerapkan teori *Behavioral*

¹ John W Creswell, "Third Edition Research Design," 2009.

Finance sebagai *grand theory* dengan dukungan teori *Noise Trader*, *Herding Behavior*, dan *Informational Cascades*. Fokus utama adalah pada bagaimana informasi yang disebarkan melalui forum diskusi mempengaruhi perilaku investor serta bagaimana sentimen pasar dapat menjelaskan dinamika volatilitas harga saham di pasar modal syariah Indonesia².

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa teks percakapan atau unggahan pada forum diskusi saham yang membahas saham syariah yang terdaftar dalam ISSI. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain atau media seperti jurnal ilmiah, situs web, laporan resmi, atau arsip³. Silverman menjelaskan bahwa data sekunder dapat digunakan secara efektif dalam penelitian kualitatif terutama ketika data yang ada dapat memberikan wawasan mendalam terkait perilaku sosial dan interaksi antar individu⁴.

Pencarian data dilakukan dengan menelusuri forum diskusi pada platform Stockbit menggunakan kode saham (ticker) dari emiten yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai kata kunci pencarian utama. Peneliti masuk ke ruang diskusi (stream) masing-masing emiten yang telah ditetapkan sebagai unit analisis, kemudian menelusuri komentar dan utas percakapan investor secara manual

² Virginia Braun et al., "Using Thematic Analysis in Psychology Using Thematic Analysis in Psychology" 0887, no. 2006 (2008).

³ David Silverman, *Interpreting Qualitative Data*, 6th edition (London: SAGE Publications, 2020).

⁴ Ibid.

melalui fitur pencarian dan filter kronologis yang tersedia di platform tersebut. Pendekatan ini sejalan dengan prosedur netnografi yang dikemukakan Kozinets, di mana peneliti melakukan observasi partisipan pasif terhadap komunitas daring dengan menelusuri arsip percakapan yang sudah tersedia secara publik tanpa perlu melakukan intervensi terhadap komunitas yang diteliti⁵. Setiap komentar yang relevan kemudian disalin dan didokumentasikan ke dalam lembar kerja terpisah yang mencatat nama akun (anonim), tanggal posting, isi komentar, dan kode emiten yang dibahas, sebagai bahan mentah sebelum masuk tahap koding di NVivo 14.

Penelitian ini juga mengadopsi perspektif fenomenologi dalam memahami pengalaman investor di forum diskusi saham. Fenomenologi bertujuan untuk menangkap esensi dari pengalaman yang dialami oleh individu dan bagaimana mereka memaknai pengalaman tersebut⁶. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menganalisis sentimen sebagai data teks tetapi juga berupaya memahami konteks dan proses pembentukan sentimen dalam komunitas investor saham syariah.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah teks percakapan atau unggahan pada forum diskusi saham Stockbit yang membahas saham syariah yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Fokus objek penelitian tidak hanya pada saham sebagai instrumen keuangan tetapi lebih pada narasi, opini, dan sentimen yang

⁵ Robert V. Kozinets, *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*.

terbentuk melalui interaksi antar investor. Unit analisis adalah konten berupa obrolan, postingan, maupun komentar diskusi yang mengandung ekspresi sentimen seperti *optimisme*, *pesimisme*, serta tema naratif yang berkaitan dengan saham syariah ISSI.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada periode Januari 2026 sampai dengan Juni 2026. Pemilihan rentang waktu tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa periode ini mencerminkan dinamika pergerakan harga saham yang cukup representatif untuk melihat pola sentimen investor dalam forum diskusi Stockbit. Pengumpulan data bersifat retrospektif, artinya peneliti menelusuri arsip percakapan yang telah tersedia secara publik pada platform tersebut selama rentang waktu yang telah ditentukan, bukan mengikuti percakapan secara langsung atau real time.

Pendekatan retrospektif ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh terhadap pola diskusi investor sepanjang periode yang diteliti, sekaligus menghindari bias akibat keterbatasan waktu pengamatan jika dilakukan secara langsung. Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa sifat dinamis dari platform diskusi daring membuat sebagian komentar berpotensi telah dihapus atau diedit oleh pengguna sebelum proses dokumentasi dilakukan, sehingga hal ini menjadi salah satu keterbatasan yang diakui dalam penelitian ini.

D. Metode *Content Analysis*

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dan analisis tematik terhadap teks percakapan investor di forum diskusi. Analisis isi kualitatif digunakan

untuk mengkategorikan dan menginterpretasikan data teks secara sistematis melalui proses pengkodean⁷. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema yang muncul dalam data sehingga mampu menggambarkan struktur naratif yang membentuk sentimen pasar⁸.

Proses analisis didukung oleh perangkat lunak NVivo 14 yang memfasilitasi manajemen data, pengkodean isi teks, dan visualisasi hubungan antartema. Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi yakni deduktif dan induktif secara bersamaan⁹. Pengkodean sentimen dilakukan deduktif berdasarkan klasifikasi positif, negatif, dan netral. Pengkodean tematik dilakukan induktif dengan membiarkan kategori penyebab sentimen muncul secara alami dari data melalui pembacaan berulang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu teknik utama yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengorganisir informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada. Dokumentasi ini mengacu pada proses pengumpulan percakapan teks dari forum diskusi Stockbit

⁷ Philipp Mayring, "Qualitative Content Analysis: Theoretical Background and Procedures," in *Approaches to Qualitative Research in Mathematics Education*, ed. Angelika Bikner-Ahsbahr, Christine Knipping, and Norma Presmeg (Dordrecht: Springer, 2015), 365–80, https://doi.org/10.1007/978-94-017-9181-6_13.

⁸ Braun and Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology."

⁹ Jennifer Fereday and Eimear Muir-cochrane, "Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach of Inductive and Deductive Coding and Theme Development" 5, no. March (2006): 1–11.

yang merupakan data sekunder yang telah dihasilkan oleh komunitas investor sendiri.

Tahapan pengumpulan data secara sistematis dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi platform dan periode pengamatan

Tahap pertama adalah mengidentifikasi platform Stockbit sebagai sumber data utama penelitian. Periode pengamatan ditentukan berdasarkan periode dimana terjadi volatilitas signifikan pada saham ISSI.

2. Penentuan Kriteria Saham yang Dianalisis

- a. Kriteria pertama, emiten yang dipilih merupakan saham yang secara konsisten tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sepanjang periode Januari 2026 sampai dengan Juni 2026.
- b. Kriteria kedua, emiten tersebut memiliki tingkat aktivitas diskusi yang tinggi pada stream Stockbit, yang ditandai dengan jumlah komentar yang cukup banyak dalam periode penelitian, sebagai indikasi bahwa saham tersebut memang menjadi perhatian aktif para investor ritel.
- c. Kriteria ketiga, komentar yang diambil sebagai data adalah komentar yang secara eksplisit memuat opini, ekspresi emosi, atau penilaian investor terhadap pergerakan harga saham, sementara komentar yang bersifat pertanyaan teknis semata, promosi, atau tidak memiliki muatan sentimen dikeluarkan dari proses analisis¹⁰.

¹⁰ Ilker Etikan, Sulaiman Abubakar Musa, and Rukayya Sunusi Alkassim, "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling" 5, no. 1 (2016): 1–4, <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>.

3. Pengambilan Data dari Forum Stockbit

Pengambilan data dari Stockbit Stream dengan fokus pada postingan, komentar, dan diskusi yang membahas saham ISSI terpilih. Pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti secara selektif mengambil data relevan dengan topik penelitian¹¹. Data yang dikumpulkan mencakup:

- a. Postingan utama (original post) yang membahas saham ISSI
- b. Komentar dan balasan dari pengguna lain
- c. Thread diskusi yang terbentuk dari interaksi antar pengguna
- d. Informasi tambahan seperti waktu posting, jumlah like, dan jumlah komentar

4. Dokumentasi dan penyimpanan data

Seluruh data yang dikumpulkan didokumentasikan secara sistematis dengan mencatat tanggal posting, nama pengguna (disamarkan untuk menjaga privasi), isi teks percakapan, serta konteks diskusi. Data komentar yang telah didokumentasikan dari forum diskusi Stockbit kemudian diubah ke dalam format teks terstruktur sebelum dapat dianalisis lebih lanjut. Proses ini dilakukan dengan memindahkan setiap komentar ke dalam lembar kerja yang memuat kode emiten, tanggal posting, dan isi komentar, kemudian dilakukan pembersihan data atau data cleaning untuk menghilangkan elemen yang tidak

¹¹ Michael Quinn Patton, "Qualitative Research and Evaluation Methods," 2002.

memiliki muatan makna seperti emotikon berlebihan, tautan eksternal, dan simbol yang tidak relevan dengan isi diskusi.

Data yang sudah dibersihkan tersebut selanjutnya diformat dalam bentuk dokumen teks agar dapat diimpor dan dikelola menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif NVivo 14, karena format inilah yang dapat dibaca dan dikoding oleh sistem tersebut.

5. Validasi dan Kelengkapan Data

Tahap terakhir adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah mencukupi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Prinsip data *saturation* diterapkan dimana pengumpulan data dihentikan ketika tidak ada lagi tema atau pola baru yang muncul dari data tambahan¹². Hal ini memastikan bahwa analisis yang dilakukan telah mencakup keseluruhan variasi sentimen dan narasi yang ada dalam diskusi investor.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggabungkan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola narasi dengan analisis sentimen untuk menilai keterkaitan dengan volatilitas harga saham. Kedua pendekatan ini saling melengkapi dimana temuan tema memberikan konteks bagi interpretasi hasil sentimen dan hasil sentimen

¹² Shula Baker, Jackie Waterfield, and Bernadette Bartlam, "Saturation in Qualitative Research : Exploring Its Conceptualization and Operationalization," *Quality & Quantity* 52, no. 4 (2018): 1893–1907, <https://doi.org/10.1007/s11135-017-0574-8>.

memperkuat pemahaman terhadap makna narasi¹³. Tahapan analisis data disusun sebagai berikut;

1. Familiarisasi Data

Familiarisasi data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dengan membaca dan memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dari forum diskusi saham secara berulang untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap isi data. Tahapan ini bertujuan untuk menggali pola awal, konteks percakapan, serta berbagai sentimen yang muncul dalam diskusi¹⁴.

2. Reduksi Data Awal

Tahapan reduksi data awal adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan seleksi terhadap data mentah dengan memisahkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan sentimen saham syariah ISSI dibuang sementara data yang relevan atau sesuai dengan fokus penelitian dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut¹⁵.

3. Coding (Pengkodean)

Pengkodean dilakukan dengan cara memberi label atau kode pada unit data yang memiliki makna tertentu. Dalam penelitian ini, coding dilakukan

¹³ Braun and Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology."

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book239534>.

secara terbuka (*open coding*) dengan mengidentifikasi ekspresi sentimen seperti *optimisme*, *pesimisme*, kekhawatiran, maupun *euphoria*¹⁶.

4. Kategorisasi (Pengelompokan Tema)

Pada tahap kategorisasi, kode yang telah dihasilkan pada tahap pengkodean kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih luas dan kemudian disusun menjadi tema utama. Tema ini merupakan pola makna yang muncul secara berulang dalam data dan relevan dengan pertanyaan penelitian¹⁷.

5. Analisis Saentimen

Pada tahap analisis sentimen ini peneliti mengklasifikasikan data ke dalam kategori sentimen positif, negatif, dan netral berdasarkan isi teks percakapan. Analisis sentimen dilakukan secara interpretatif dengan mempertimbangkan konteks kalimat, penggunaan bahasa, serta makna implisit yang terkandung dalam teks¹⁸.

6. Data Display (Penyajian Data)

Pada tahap ini data yang sudah dianalisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks yang menggambarkan hubungan antara tema dan

¹⁶ Braun and Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology."

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Bing Liu, *Sentiment Analysis: Mining Opinions, Sentiments, and Emotions* (Cambridge: Cambridge University Press, 2015), <https://doi.org/10.1017/CBO9781139084789>.

sentimen. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dalam data¹⁹.

7. Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data ini peneliti melakukan penafsiran terhadap hasil analisis dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang digunakan seperti *behavioral finance* dan *investor sentiment*. Interpretasi dilakukan secara mendalam untuk memahami bagaimana sentimen terbentuk, disebarkan, dan mempengaruhi persepsi investor terhadap volatilitas saham²⁰.

8. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mengikuti tahapan analisis tematik yang dikemukakan oleh Braun dan Clarke, yang terdiri atas enam tahap, yaitu familiarisasi terhadap data, pembuatan kode awal, pencarian tema, peninjauan tema, penamaan tema, dan penyusunan laporan akhir²¹. Kesimpulan tidak ditarik dari satu komentar secara terpisah, melainkan dari pola yang muncul berulang setelah komentar komentar tersebut dikelompokkan ke dalam kode dan tema yang saling berkaitan.

Proses koding dan pengelompokan tema ini dilakukan secara berulang hingga tercapai titik jenuh data atau data saturation, yaitu kondisi ketika

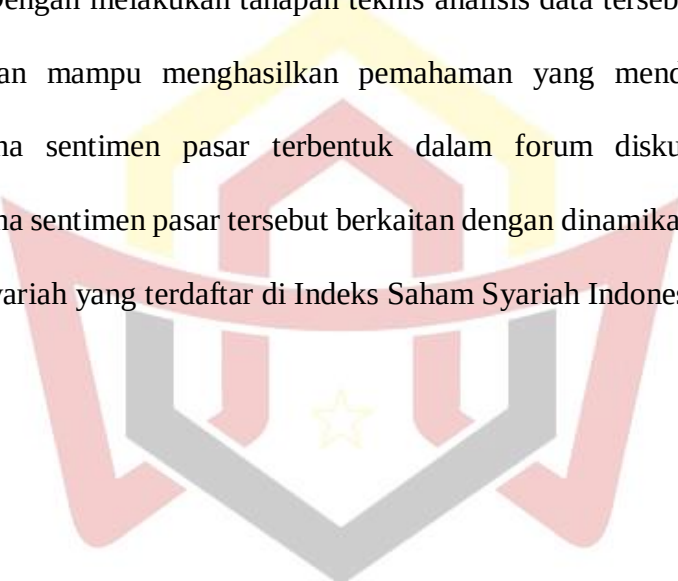
¹⁹ Miles, Huberman, and Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.

²⁰ John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2013), <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896>.

²¹ Braun and Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology."

penambahan data baru tidak lagi memunculkan kode atau tema baru yang signifikan, sehingga pada titik tersebut proses analisis dapat dihentikan dan kesimpulan penelitian dapat dirumuskan berdasarkan tema tema yang telah teridentifikasi secara konsisten²².

Dengan melakukan tahapan teknis analisis data tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana sentimen pasar terbentuk dalam forum diskusi saham serta bagaimana sentimen pasar tersebut berkaitan dengan dinamika volatilitas harga saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).



UIN IMAM BONJOL
PADANG

²² Patricia I. Fusch and Lawrence R. Ness, "Are We There Yet ? Data Saturation in Qualitative," 2015.